

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Mulsa jerami 9 dan 12 ton/ha adalah dosis terbaik dalam menekan pertumbuhan gulma, sehingga 7 dari 13 spesies gulma tidak dapat tumbuh dan mengurangi biomassa gulma sebesar 75,36% - 83,21%.
2. Perlakuan dosis mulsa jerami lebih kecil/sama dari 6 ton/ha tidak dapat menekan pertumbuhan gulmas dengan optimal sehingga mengganggu pada pertumbuhan dan hasil tanaman padi.
3. Dosis mulsa jerami 9 dan 12 ton/ha adalah dosis yang paling memberikan pengaruh nyata terhadap hasil tanaman padi.

B. Saran

Jika ingin menggunakan mulsa jerami, disarankan untuk menggunakannya dengan dosis lebih besar dari 6 ton/ha. Untuk penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan di lahan sawah dengan dominansi gulma yang berbeda, untuk melihat seberapa besar mulsa jerami dapat mengurangi potensi kehilangan hasil pada berbagai dinamika pertumbuhan gulma. Namun harus lebih memerhatikan pemeliharaan terutama dalam pengendalian hama burung dan walang sangit juga penyakit yang menyerang tanaman, serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pertumbuhan dan hasil padi.

